
PENGARUH METODE LATIHAN DRILL TERHADAP KEMAMPUAN AKURASI PASSING BOLA DALAM PERMAINAN FUTSAL PADA SISWA EKSTRAKULIKULER SMPN 1 BEBER

Mochamad Yarobi¹⁾, Sartono²⁾

^{1,2}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima (Juni) (2023)

Disetujui (Juli) (2023)

Dipublikasikan (Agustus) (2023)

Keywords:

Akurasi passing dan metode drill

Abstract

Mochamad Yarobi (NIM 182223074), The Effect of Drill Method Training on the Accuracy Ability of Passing Futsal Balls in Extracurricular Students of SMPN 1 BEBER. Physical Education, Health and Recreation Study Program. The purpose of this study was to determine the effect of drill method training on the ability of ball passing accuracy in futsal games for extracurricular students of SMPN 1 BEBER. This study uses experimental research methods. The population and sample in this study were extracurricular students of SMPN 1 BEBER with a sample of 12 people. The research instrument used in this study was a passing test with a distance of 15 meters from the goal. The results of the analysis and processing of pretest data obtained the lowest passing 3, the highest passing 7, while the posttest data results obtained the lowest passing 5, the highest passing 9 in 10 trials using the right foot 5 times and the left foot 5 times. This shows an increase in the passing ability of extracurricular students of SMPN 1 BEBER. Based on the test, it shows that the two tests have a normal distribution. Therefore, to test the hypothesis using the independent samples t-test, the pre-test and post-test values showed a Sig p value of $0.730 > 0.05$ in the Equality of Means section of 0.000, because the Sig value < 0.005 , it can be concluded that there is a significant effect on the ability of passing accuracy using the drill method on extracurricular students of SMPN 1 BEBER.

© 2023 STKIP Muhammadiyah Kuningan
Under the license CC BY-SA 4.0

Corresponding Author:

Author, Mochamad Yarobi,

Departement, Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Afiliasi, STKIP Muhammadiyah Kuningan

Email: 182223074@mahasiswa.upmk.ac.id

PENDAHULUAN

Secara umum, pengertian olahraga merupakan suatu aktivitas yang melibatkan penerahan tenaga fisik dan pikiran yang dilakukan untuk melatih tubuh manusia, baik secara jasmani maupun secara rohani. Menurut Apri Agus (2012) "Tujuan orang berolahraga di antara nya untuk meningkatkan kesehatan, untuk meningkatkan kebugaran jasmani, untuk rekreasi, untuk pencapaian prestasi dan untuk pendidikan". Teknik dasar passing dalam permainan futsal sangat sering dilakukan selama pertandingan maupun bermain keterampilan futsal, setimbang dari teknik lainnya, karena untuk melatih teknik dasar passing sesuatu yang diwajibkan bagi pemain. Passing bola kepada teman dengan kaki bagian dalam agar melakukan passing cukup keras dan bola dapat dikontrol oleh teman (Aji, 2016: 88). Menurut Hermans (2011: 31) passing salah satu bagian yang penting dalam permainan futsal yang serba cepat, seperti awal memulai serangan menjadi akurasi yang penting. Dalam

keterampilan bermain futsal, passing adalah hal yang terpenting dilakukan seorang pemain, namun kebanyakan yang terjadi saat ini ketika melakukan passing tidak tepat melakukan passing ke arah sasaran.

Khusus permainan futsal teknik passing atau mengumpan bola harus di miliki secara baik oleh semua pemain. Keberhasilan dalam melakukan pengumpanan sangat di tentukan oleh kualitas nya dan membutuhkan sasaran yang akurat serta mampu di terima oleh teman dalam permainan. Teknik passing bisa di pakai untuk mendominasi alur pertandingan serta membangun serangan di bawah. Semakin dominan sebuah tim mengendalikan permainan, semakin besar peluang juga untuk menang. Pemain dapat menggunakan 3 bagian kaki nya untuk mengoper bola. Yaitu kaki bagian dalam, kaki bagian luar serta punggung kaki.

Berdasarkan pemaparan tersebut, passing bola pada cabang olahraga permainan futsal sangat di butuhkan terutama pada saat memulai serangan, teknik mengumpan passing merupakan teknik dasar dalam permainan futsal karena hal ini dapat di lakukan oleh para setiap pemain di sepanjang pertandingan futsal.

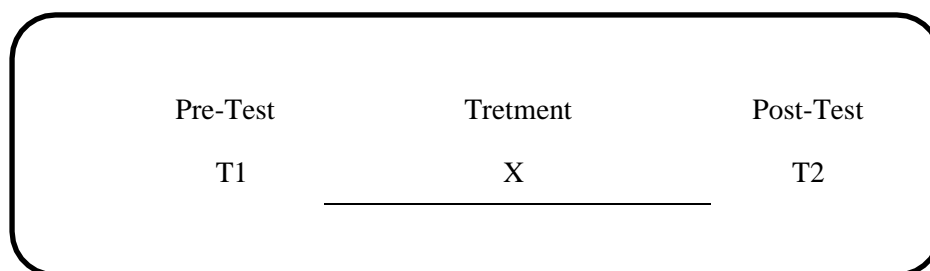
METODE PENELITIAN

Sugiyono (2018:3) Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dengan demikian metode penelitian yang di lakukan harus sesuai dengan substansi masalah dan tujuan penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian ini dapat mengefektifkan dan mengefesiensikn proses penelitian dengan tetap memperoleh hasil maksimal.

Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 107) bahwa “Metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.” pada penelitian ini, pengaruh yang di lihat adalah pengaruh latihan drill terhadap akurasi passing pada permainan futsal.

Mengenai desain penelitian menurut maksum (2012:95) menjelaskan “ bawsannya merupakan sebuah rancangan bagaimana suatu penelitian akan di laksanakan.” Desain penelitian akan sangat membantu peneliti supaya peneliti dapat dilaksanakan secara teratur dan tersusun dengan baik. Dalam desain penelitian yang menjelaskan mengenai hubungan antara suatu variabel dengan variable lainnya peneliti harus cermat dalam menentukan secara jelas yang man variable bebas dan mana variable terikat nya. Desain penelitian yang di gunakan peneliti adalah desain experiment.

Adapun desain penelitian ini di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1. Desain Penelitian (Ali Maksum, 2012)

Keterangan

T1: *pretest*

X : Treatment/Perlakuan

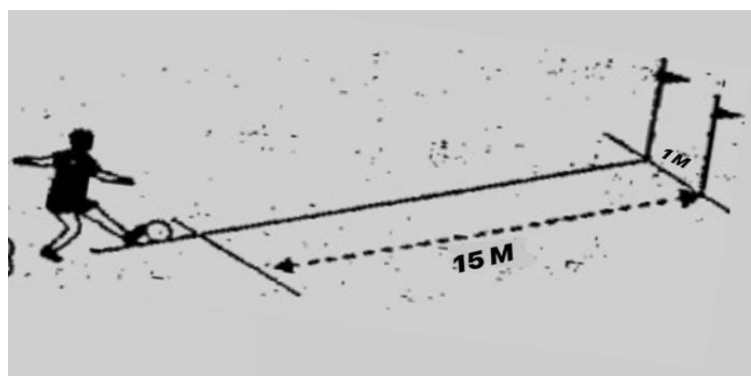
T2: *posstes*

Teknik pengumpulan data Metode yang digunakan adalah teknik tes dan pengukuran. Tes yang digunakan. Tes yang digunakan adalah tes passing Dr.Norbert Rogalski dan Dr.Ernst G. Degel (Sukatamsi, 2010: 254). Melalui tes ini akan diperoleh data yang objektif, data yang objektif ini akan memudahkan dalam memperoleh penelitian. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut, (1) Melakukan pre-test untuk mengukur kemampuan passing awal sebelum treatment dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut siswa berbaris, siswa di panggil

untuk melakukan passing ke gawang, diukur, dan di catat hasilnya. (2) Memberikan treatment selama minimal 12 pertemuan sejalan dengan pendapat Bompa (Yuni Satria Sumana, 2015:75) mengatakan bahwa “foranathlete to perform adequately, at least 8-12 training lessons per micro cycleis necessary”. Dengan rincian berupa menggunakan target. Perlakuan yang di berikan oleh peneliti yaitu program metode latihan passing drill. (3) Melakukan post-test untuk mengukur kemampuan passing awal sebelum treatment dilakukan. Adapun langkah yang dilakukan secara urut siswa berbaris, siswa dipanggil untuk melakukan passing ke gawang, diukur, dan dicatat hasilnya.

Instrumen penelitian Keterampilan teknik dasar passing adalah keterampilan dasar pada permainan futsal untuk mengoper bola dengan baik. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan passing dengan permainan target yang digunakan. Pengukuran hasil penelitian passing menggunakan prinsip penilaian dari instrument Dr.Norbert Rogalski dan Dr. Ernst G. Degel. Tata cara menendang bola dengan kaki bagian dalam, bola diam terletak di tanah, dengan anjang-ancang bola ditendang dengan kaki bagian dalam kearah sasaran dengan lebar satu meter, jarak tempat menendang dengan sasaran 15 meter dan lebar gawang 1 meter. Kesempatan menendang bola lima kali dengan kaki kanan, lima kali dengan kaki kiri. Jumlah bola yang masuk kedalam sasaran dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Kurang: 4; artinya jumlah 4 dan 5
- 2) Sedang: 6; artinya jumlah 6 dan 7
- 3) Baik: 8; artinya jumlah 8, 9, dan 10



Gambar 2. Instrumen Dr.Norbert Rogalski dan Dr. Ernst G. Degel (Sukatamsi:2010)

Pada dasar nya test ini bersifat langsung, prosedur test adalah sebagaiberikut :

1. Perlengkapan dan Peralatan
 - a. Pancang sebagai gawang
 - b. Bola
 - c. Marker atau cone
 - d. Meteran
 - e. Lapangan
 - f. Data siswa dan alat tulis
2. Persiapan yang di lakukan testi
Testi diwajibkan untuk melakukan pemansan terlebih dahulu sebelum mengikuti tes dengan melakukan peregangan statis dan dinamis yang di pimpin oleh tester atau pemberi tes.
3. Pelaksanaan tes
 - a. Seluruh testi melakukan *passing* ke arah gawang sebanyak 10 kali kesempatan.
 - b. Testi melakukan *passsing* menggunakan bola nya ke gawang dengan jarak atau penempatan bola di letakkan dengan jarak 15 meter.
 - c. Masing-masing tes yang di dapat kemudian di catat di dalam

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *one-sample shapiro-wolk test*, dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal apabila nilai sig lebih dari 0,05

sebaran di nyatakan normal. Hasil uji normalitas dapat di lihat pada table di bawah ini:

Tabel 1. one-sample Shapiro wilk test

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTestEksperimen	,291	12	,006	,802	12	,010
PostTestEksperimen	,245	12	,045	,912	12	,228

Dari hasil tabel 1 di atas dapat di lihat bahwa semua data memiliki nilai p (sig) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat di lanjutkan.

Uji homogenitas berguna untuk menguji sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang di ambil dari populasi. Uji homogenitas di lakukan untuk mengetahui himpunan data yang sedang diteliti memiliki karakteristik yang sama atau tidak. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Test of Homogeneity of Variances

Levene Statistic		df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	,122	1	,730
	Based on Median	,096	1	,760
	Based on Median and withadjusted df	,096	1	21,985
posttest	Based on trimmed mean	,121	1	,731

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas nilai signifikan *based on mean* yaitu 0.730 atau > 0,05, maka dengan hasil yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa varians bersifat homogen. Uji t dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab hipotesis yang telah diajukan. Hasil uji hipotesis (uji t) dapat di lihatpada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji independent sample t-test pengaruh metode latihan drill Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
,122	,730	-4,326	22	,000	-1,917	,443	-2,836	-,998
		-4,326	21,784	,000	-1,917	,443	-2,836	-,997

Berdasarkan analisis uji t pada akurasi *passing* kepada siswa ekstrakurikuler SMPN 1 BEBER dengan *passing drill* di peroleh nilai T hitung >T dan nilai sig lebih kecil dari dari 0,05 (0,05) dengan demikian nilai di nyatakan signifikan. Jadi, kesimpulannya adalah “terdapat pengaruh dari latihan *drill* terhadap kemampuan akurasi *passing* pada siswa ekstrakurikuler SMPN 1 BEBER”.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah di kemukakan pada BAB IV, tentang

pengaruh latihan metode *drill* terhadap kemampuan akurasi *passing* bola permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMPN 1 BEBER. Bahwa peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari latihan metode *drill* terhadap akurasi *passing* bola permainan futsal pada siswa ekstrakurikuler SMPN 1 BEBER dengan di lakukannya uji *independent sample t-test* nilai *pretest* dan *poosttest* sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 ($sig < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan terhadap nilai rata-rata (mean) hasil *pretest* dan *posttest* sebesar 4,83 dan 6,75 setelah diberikan latihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. (2009). *Olahraga Kebugaran Jasmani Sebagai Suatu Pengantar*. SUKABINA PRESS.
- Ardiyanto, Mohammad Dwi (2021) *Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill Bervariasi Terhadap Peserta Ekstrakurikuler Futsal Di Smp Laboratorium Universitas Negeri Malang / Mohammad Dwi Ardiyanto*. Diploma Thesis, Universitas Negeri Malang.
- FIFA. (2014). *Federation International de asosiasi sepakbola*.
- Justinus Lhaksana. (2012). *Taktik Dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: Be Champion.
- Khalifah, S. (2019). Pengaruh Latihan Drill Passing Dan Ball Feeling Terhadap Tingkat Akurasi Passing Pendek Dalam Sepakbola Pada Anak Usia 8-10 Tahun Ssb Gumiwang Lor Tahun 2018. In *Universitas Negeri Yogyakarta* (Vol. 126, Issue 1).
- Maksum, Ali. 2012. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: unesa University Press.
- Mulyono, Muhammad Asriady. 2017. *Buku Pintar Panduan Futsal*. Jakarta Timur:
- Anugrah. Naser, N., Ali, A., & Macadam, P. (2016). *Physical And Physiological DemandsOf Futsal*. *Journal Of Exercise Science And Fitness*.
- Sagala, Syaiful. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Cetakan Keempat, Bandung: Cv. Alfabeta. 2006.
- Sarmiento, H., Bradley, P., Travassos, B. (2016). *The Transition From Match Analysis To Intervention: Optimising The Coaching Process In Elite Futsal*. *International Journal Of Performance Analysis In Sport*, Vol. 15, Pp. 471- 488.
- Sudjana. (2014). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiarto, T., Tomi, A., & Fauzi, I. A. (2020). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Teknik Dasar Passing Futsal Menggunakan Metode Drill*. *Sport Science and Health*, 2 (3), 210–214. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jfik/article/view/11801/5424>
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2005). *Pengantar Teori Dan Melatih Fisik*. Yogyakarta : Fik Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukatamsi. (2001) *Permainan Bola Besar Sepak Bola*. Jakarta: UniversitasTerbuka